

ABSTRAK

Nanang Suryanata, 2020, *Jual-Beli Ikan Hasil Tangkapan Dengan Cara Meracuni Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Kramat, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan)*, Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Maimun, S.Ag., M.HI.

Kata Kunci: Jual-Beli, Ikan, Sosiologi Hukum Islam.

Berangkat dari sebuah kegiatan jual-beli yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kramat, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan bahwa terdapat transaksi jual-beli sebagai kebutuhan ekonomi masyarakat di Desa Kramat. Dalam transaksi tersebut masyarakat menjual ikan dari hasil tangkapan menggunakan racun yang pada dasarnya itu tidak diperbolehkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik jual-beli ikan hasil tangkapan dengan cara meracuni di Desa Kramat, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan dan untuk mengetahui tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap jual-beli ikan dengan cara meracuni di Desa Kramat, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini juga merupakan upaya untuk meneliti perilaku masyarakat di Desa Kramat, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. Pokok permasalahan dalam penelitian ini antara lain yaitu: *pertama*, bagaimana praktik jual-beli ikan hasil tangkapan menggunakan racun di Desa Kramat, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan; *Kedua*, bagaimana tinjauan sosiologi hukum Islam mengenai praktik jual-beli ikan hasil tangkapan menggunakan racun di Desa Kramat, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Prosedur pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah nelayan, penjual dan pembeli ikan hasil tangkapan dengan cara diracuni di Desa Kramat. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data yang dilakukan diantaranya adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Sedangkan tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah tahap pra-lapangan dan tahap pekerja lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik jual-beli ikan hasil tangkapan dengan cara meracuni di Desa Kramat adalah kebiasaan yang dilakukan oleh sebagian masyarakat, transaksi yang dilakukan oleh nelayan kepada penadah terjadi unsur penipuan dalam hal dagangan yang diperjual-belikan, karena nelayan tidak member tahu bahwa itu ikan hasil tangkapan menggunakan bahan kimia. Tapi hal tersebut seakan sudah tidak penting lagi karena masyarakat baik penjual (nelaya) dan pembeli (penadah) sudah merasa hal tersebut sebagai hal yang sudah biasa sejak dulu. Dalam pandangan sosiologi hukum Islam praktik yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Kramat merupakan suatu tindakan yang menyimpang, karena sistem sosial masyarakat tidak berjalan sebagaimana mestinya pada fungsi

latency (pemeliharaan norma-norma berdasarkan hukum Islam). Perilaku masyarakat tersebut bisa dikatakan sebagai perilaku yang menyimpang tapi juga positif menurut sebagian masyarakat. Artinya, masyarakat dapat menerima hal tersebut meski dalam waktu yang lama, karena faktor perubahan di masyarakat memerlukan waktu yang lama (evolusi)